



Pengabdian Masyarakat Tentang Pentingnya Investasi Sejak Dini Di SMA Negeri 1 Mojolaban

**Ardian Prima Putra¹, Selviana Arum Pramesti², Yusrina Qoryatunnisa³,
Vivi Permatasari^{4*}**

^{1,2,3,4}Prodi Manajemen, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, Indonesia

*e-mail korespondensi pramestiselviana@gmail.com

Abstract

Human consumption relies on basic needs, but Indonesian society's behavior is now more consumption-oriented which can lead to shopping addiction which of course has a bad impact on children. Millennials are expected to have financial literacy knowledge apart from what they learn at school. Service is carried out with an educational approach by carrying out several series of ongoing activities. The service was carried out at SMA Negeri 1 Mojolaban, Sukoharjo District, which was attended by 31 participants. This activity conveys that today's teenagers not only have to go to school but also know the importance of financial intelligence to build a consumption-free generation and avoid financial problems. The results of this activity are expected to arouse the interest of the younger generation, especially students, to learn about investment and even be able to apply it in life for the future. This activity is expected to give the impression to the participants (students) that they choose and invest at a young age, and will spend your money wisely and proactively so as not to fall into a fraudulent investment situation.

Keywords: *Investment, Millennial Generation, Teenagers, Early Investment.*

Abstrak

Konsumsi manusia bertumpu pada kebutuhan pokok, namun perilaku masyarakat indonesia kini lebih berorientasi pada konsumsi dapat menimbulkan kecanduan belanja yang tentunya berdampak buruk bagi anak. Generasi millennial diharapkan memiliki pengetahuan literasi keuangan selain dari apa yang mereka pelajari di sekolah. Pengabdian dilakukan dengan pendekatan edukatif dengan melakukan beberapa rangkaian kegiatan acara berkelanjutan. Pengabdian dilakukan di SMA Negeri 1 Mojolaban Kecamatan Sukoharjo yang diikuti oleh 31 peserta. Kegiatan ini menyampaikan bahwa remaja masa kini tidak hanya harus bersekolah tetapi juga harus mengetahui pentingnya kecerdasan finansial untuk membangun generasi bebas konsumsi dan terhindar dari permasalahan keuangan. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat membangkitkan minat generasi muda terutama siswa/siswi untuk mengenal investasi bahkan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan demi masa depan, kegiatan ini diharapkan dapat memberikan kesan kepada peserta (siswa) bahwa mereka memilih dan melakukan investasi di usia yang masih muda, serta akan membelanjakan uangnya secara bijak dan proaktif agar tidak terjerumus ke dalam situasi investasi bodong.

Kata Kunci: *Investasi, Generasi Milenial, Remaja, Investasi Sejak Dini*

Pendahuluan

Konsumsi manusia bertumpu pada kebutuhan pokok, namun perilaku masyarakat Indonesia kini lebih berorientasi pada konsumsi (Mahadiansar et al. 2020). Hal ini tidak hanya terjadi di kalangan orang dewasa, namun juga di kalangan generasi milenial yang kini semakin mudah berbelanja dengan kemudahan belanja online. Lebih lanjut, perilaku konsumsi tersebut dapat menimbulkan kecanduan belanja dan kecanduan belanja yang tentunya berdampak buruk bagi anak (Sarmila and AM 2023). Generasi muda, karena merekalah bibit masa depan negara. Generasi milenial diharapkan memiliki pengetahuan literasi keuangan selain dari apa yang mereka pelajari di sekolah.

Hal ini sangat penting untuk menciptakan generasi muda yang tidak bergantung pada konsumsi dan terhindar dari permasalahan keuangan (Krisdayanti 2020). Saat ini kita perlu menyadari pentingnya berinvestasi sejak dini. Tetapkan rencana keuangan yang tepat agar Anda dapat dengan mudah mencapai tujuan keuangan masa depan Anda. Oleh karena itu, generasi milenial perlu memahami dasar-dasar perencanaan keuangan. Tentunya sangat menguntungkan bagi para pemula khususnya pelajar untuk mulai berinvestasi. Selain mendapatkan lebih banyak pengalaman dan menjadi lebih cerdas secara finansial sejak dini.

Sebuah penelitian dari (Aditama and Nurkhin 2020) memaparkan lima manfaat berinvestasi. Diantaranya adalah: potensi pendapatan jangka panjang, mengalahkan inflasi, memberikan pendapatan yang stabil, kemampuan beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan, dan kemampuan berinvestasi sesuai dengan situasi keuangan pribadi Anda.

Penelitian dari (Saputra 2018) menunjukkan bahwa hasil investasi tidak mempengaruhi hasil investasi, modal investasi tidak mempengaruhi hasil investasi, motif investasi mempengaruhi hasil investasi, dan edukasi investasi tidak mempengaruhi hasil investasi. Secara bersamaan atau bersama-sama, variabel-variabel antara lain utilitas, modal, motivasi, dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal.

Dalam melakukan investasi, selain pengalaman, pengetahuan untuk menganalisa dan memilih bentuk investasi yang tepat sangatlah penting dan juga membantu mempertajam naluri berinvestasi (Handayani, Suhendro, and Masitoh 2022). Tentu saja investasi berbeda dengan menabung, padahal keduanya mempunyai persamaan dan persamaan (Liestyowati et al. 2023). Selain itu, menabung dan berinvestasi merupakan indikator literasi keuangan yang dapat memberikan keuntungan di masa depan. Ketika Anda menyesuaikan tabungan Anda dengan hidup hemat, pengeluaran Anda akan sesuai dengan kebutuhan Anda, bukan keinginan Anda.

Pengelolaan keuangan yang baik dapat dicapai melalui investasi dengan menggunakan banyak aplikasi, antara lain: Platform investasi yang lebih ramah pengguna mungkin bisa membantu. Milenial merupakan generasi yang lahir dan hidup di era kemajuan teknologi informasi yang begitu pesat. Mulai dari bangun pagi hingga tidur malam, kehidupan sehari-hari tidak terlepas dari penggunaan dan dampak teknologi digital (Wasiyem, Purba, and Karima 2021).

Perilaku konsumen merupakan kecenderungan seseorang untuk bertindak berlebihan dengan membeli barang secara tidak rasional dan mengutamakan keinginan dibandingkan kebutuhan (Budiman, Umaternate, and Singal 2022). Investasi pasar modal merupakan bentuk investasi yang umum digunakan. Investasi adalah keinginan untuk menggunakan sebagian dana atau sumber daya yang ada untuk mencapai keuntungan yang lebih besar di masa depan (Fahmi 2019).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Mojolaban. Kegiatan akan dilaksanakan secara luring/offline. Dalam kegiatan ini mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo akan melakukan sosialisasi dengan memaparkan pengertian investasi, bentuk-bentuk investasi, dasar keputusan investasi, proses keputusan investasi, dan pentingnya investasi. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan dalam pengabdian ini, sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Metode ceramah adalah salah satu cara yang umum digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk menyampaikan informasi dan pengetahuan kepada audiens. Dalam konteks pengabdian masyarakat tentang pentingnya investasi sejak dini, metode ceramah dapat menjadi pendekatan efektif untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada masyarakat. Melalui metode ceramah yang baik, pengabdian masyarakat tentang pentingnya investasi sejak dini dapat menjadi sarana efektif untuk menyebarkan pengetahuan keuangan kepada masyarakat, membantu mereka membuat keputusan finansial yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

Peserta diberikan penjelasan tentang dasar-dasar investasi dengan menggunakan metode ceramah. Dasar-dasar investasi mencakup prinsip-prinsip dan konsep dasar yang membentuk landasan untuk memahami bagaimana investasi bekerja dan bagaimana individu atau entitas dapat membuat keputusan investasi yang bijak. Berikut adalah beberapa dasar-dasar investasi yang perlu dipahami: tujuan investasi, risiko dan Imbalan hasil, diversifikasi, waktu dan horison investasi, instrumen investasi, pasar keuangan, analisis fundamental dan teknikal, serta biaya.

Pemahaman dasar-dasar investasi membantu peserta membuat keputusan yang lebih cerdas dan transformasional dalam membangun dan mengelola portofolio investasi mereka. Dengan pemahaman yang baik, investor dapat merencanakan strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko.

2. Metode Diskusi

Metode diskusi dalam pengabdian masyarakat tentang pentingnya investasi sejak dini adalah pendekatan yang melibatkan interaksi langsung antara narasumber dan peserta. Diskusi memungkinkan pertukaran gagasan, pandangan, dan pengalaman, sehingga menciptakan lingkungan yang kolaboratif dan membangun pemahaman bersama. Melalui metode diskusi, peserta dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, dan kolaborasi antar peserta dapat meningkatkan pemahaman mereka. Diskusi memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengeksplorasi topik secara mendalam dan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya investasi sejak dini. Peserta diberikan kesempatan bertanya untuk memahami lebih dalam lagi mengenai investasi.

Hasil dan Pembahasan

Pengabdian ini mempunyai dua tahap yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Tahap persiapan meliputi kegiatan penelitian pertama yaitu survei di SMA Negeri 1 Mojolaban Sukoharjo untuk menetapkan lokasi dan tujuan peserta kegiatan. Pada saat pelaksanaan pembelajaran awal, pihak sekolah menetapkan siswa kelas 10.1 SMA Negeri 1 Mojolaban dapat diikutsertakan sebagai peserta. Setelah menentukan lokasi dan tujuan peserta, mahasiswa Jurusan Ekonomi Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo bertindak sebagai pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat serta, melakukan penyusunan pembuat materi

pengenalan pertukaran investasi. Kegiatan pengabdian ini telah dilakukan dengan baik.

Hasil dari pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa peserta sangat terlibat dalam kegiatan ini. Pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023 telah dilaksanakan kegiatan bakti sosial “Sosialisasi Pengenalan Investasi” di kelas 10.1 SMA Negeri 1 Mojolaban. Kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 31 peserta, termasuk siswa kelas 10.1 SMA Negeri Mojolaban.

Kegiatan ini diawali dengan menjawab soal-soal pretest untuk mengetahui pemahaman anda mengenai investasi. Materi disajikan dalam format ceramah (presentasi), dimulai dari pengertian investasi, menjelaskan bentuk-bentuk investasi, dasar pengambilan keputusan investasi, proses pengambilan keputusan investasi, dan pentingnya investasi.

Kegiatan ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan investasi dunia nyata. Para peserta menyimak dengan seksama pemaparan materi dan sangat antusias saat sesi tanya jawab. Pemateri menyampaikan bahwa remaja masa kini tidak hanya harus bersekolah tetapi juga harus mengetahui pentingnya kecerdasan finansial untuk membangun generasi bebas konsumsi dan terhindar dari permasalahan keuangan.

Edukasi keuangan penting dalam meningkatkan kesadaran remaja dalam mempersiapkan dan mencapai kemandirian finansial di masa depan.

Para pembicara memberikan tips dan trik mengenai perencanaan keuangan serta investasi yang aman dan ramah mahasiswa kepada para peserta. Selain itu, Para pembicara juga memberikan tips kepada peserta tentang cara menabung terlebih dahulu sebelum berinvestasi. Kegiatan ini diakhiri dengan pemberian soal posttest yang mencakup beberapa soal untuk menguji kembali pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat.

Berdasarkan hasil tes pasca evaluasi diketahui bahwa dari total 31 peserta yang mengikuti kegiatan interaksi, tingkat pemahaman peserta meningkat dibandingkan dengan pre test sebelum melakukan kegiatan pengabdian.

Secara umum, 84% peserta sosialisasi memahami soal posttest. Artinya 84% peserta pengabdian masyarakat memahami investasi. Tabel 1 memberikan penjelasan dan gambaran dari tingkat pemahaman peserta sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.

PRETEST			POSTTEST		
Pemahaman Siswa	Paham	Belum paham	Pemahaman siswa	Paham	Belum paham
Pemahaman terkait pengertian investasi	74%	26%	Pemahaman terkait pengertian investasi	93%	7%
Pemahaman mengenai bentuk investasi	68%	32%	Pemahaman mengenai bentuk investasi	83%	17%
Pemahaman mengenai tujuan investasi	71%	29%	Pemahaman mengenai tujuan investasi	90%	10%
Pemahaman mengenai bentuk investasi properti	65%	35%	Pemahaman mengenai bentuk investasi properti	86%	14%
Pemahaman mengenai pengertian investor	90%	10%	Pemahaman mengenai pengertian investor	97%	3%

Dari hasil analisis di atas diperoleh informasi bahwa 84% peserta kegiatan pengabdian masyarakat telah memahami materi yang disampaikan melalui metode ceramah (presentasi). Hasil posttes ini tergolong dalam kategori baik dan menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang luas kepada siswa SMA Negeri 1 Mojolaban.

Kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan memberikan edukasi kepada siswa SMA Negeri 1 Mojolaban terkait pengertian investasi, bentuk-bentuk investasi, dasar keputusan investasi, proses keputusan investasi, dan pentingnya investasi. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat membangkitkan minat generasi muda terutama siswa/siswi untuk mengenal lebih mendalam mengenai investasi bahkan bisa mengaplikasikannya dalam kehidupan demi masa depan.



Gambar 1. Pengerjaan Pre Test



Gambar 2. Pemaparan Materi



Gambar 3. Pengerjaan Post Test

Kesimpulan

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada generasi milenial mengenai investasi di masa sekarang. Dengan terselenggarakannya ini diharapkan dapat memberikan kesan kepada peserta (siswa) bahwa mereka memilih dan melakukan investasi di usia yang masih muda, serta akan membelanjakan uangnya secara bijak dan proaktif agar tidak terjerumus ke dalam situasi investasi bodong. Selain itu, kami mempersiapkan generasi muda sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan masa depan mereka

Ucapan Terimakasih

Penulis sadari pengabdian kepada masyarakat ini tidak bisa terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari ketua Program Studi Manajemen sekaligus dosen pembimbing. Ucapan terimakasih yang tak terhingga kami ucapkan kepada seluruh pihak sekolah yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melakukan pengabdian di SMA Negeri 1 Mojolaban.

Referensi

- Aditama, Raka Rizky, and Ahmad Nurkhin. 2020. "Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening." *Business and Accounting Education Journal* 1(1):27–42. doi: 10.15294/baej.v1i1.38922.
- Budiman, Yunike, Abdul Rasyid Umaternate, and Zoni Henki Singal. 2022. "Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kelurahan Nalu Kecamatan Baolan Kabupaten Tolitoli." *Indonesian Journal of Social Science and Education* 27–33.
- Fahmi, Lubab. 2019. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investor Dalam Trading Saham Secara Syariah (Studi Kasus Pada Nasabah Pt. Phintracho Sekuritas Cabang Semarang) Skripsi." *Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Handayani, Rika, Suhendro Suhendro, and Endang Masitoh. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio Dan Kapitalisasi Pasar Terhadap Return Saham." *INOVASI* 18(1):127–38. doi: 10.30872/jinv.v18i1.10397.
- Krisdayanti, Mega. 2020. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa." *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1(2):79–91.
- Liestyowati, Liestyowati, Eko Sudarmanto, Herry Ramadhani, Syamsu Rijal, and Tanti Widia Nurdiani. 2023. "Tren Investasi Aset Digital: Studi Tentang Perilaku Investor Muda Terhadap Cryptocurrency Di Tengah Perubahan Pasar Keuangan Di Kota Bandung." *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science* 2(03):142–49. doi: 10.58812/jakws.v2i03.639.
- Mahadiansar, Mahadiansar, Khairul Ikhsan, I. Gede Eko Putra Sri Sentanu, and Aspariyana Aspariyana. 2020. "Paradigma Pengembangan Model Pembangunan Nasional Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi* 17(1):77–92. doi: 10.31113/jia.v17i1.550.
- Saputra, Dasriyan. 2018. "Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi Dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi* 5(2):178–90.

- Sarmila, M., and Sitti Asnaeni AM. 2023. "Shopaholic Sebagai Manifestasi Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar." *JESD: Journal of Education Social and Development* 2(1):289–96.
- Wasiyem, Wasiyem, Hamidah Purba, and Muhammad Kaulan Karima. 2021. "Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi (Upaya Mewujudkan Good Citizenship)."